

ABSTRAK

NALVA MARIA MAGDALENA NALAPUTRI RUNTU. Tingkat Keberhasilan Penyuluh Dalam Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado. Dibimbing oleh Elia A. Manuhutu, S.TP., M.Si sebagai Pembimbing I dan Dr. Stella Tinny Kaunang, S.Pi, M.Si sebagai Pembimbing II.

Penyuluhan pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian karena penyuluhan merupakan upaya untuk memberdayakan petani dan pelaku lain di sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan. Penyuluh pertanian berfungsi memberikan dorongan kepada para petani agar mau mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidupnya yang lama dengan cara-cara yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju. Kinerja Penyuluh Pertanian menjadi faktor penentu keberhasilan suatu program. Penyuluh pertanian turut berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian, yaitu dalam transfer teknologi pertanian kepada petani. Dengan demikian, kinerja penyuluh pertanian perlu mendapat perhatian. Penyuluh pertanian dapat dikatakan berkinerja baik apabila telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan standar indikator yang telah ditentukan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumberdaya petani, adalah melalui kegiatan penyuluhan pertanian. Kegiatan penyuluhan di Kelurahan Sarongsong II telah lama dilakukan di kelompok-kelompok tani yang tersebar. Sampai saat ini jumlah tenaga penyuluh yang bertugas masih sangat terbatas, berdasarkan data yang diperoleh jumlah petani yang bertugas perkelurahan hanya 1 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluh dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, .Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Teknik analisis data yang digunakan analisis data deskriptif menggunakan pengukuran skala likert dengan menggunakan tabel. dengan jumlah responden yang di ambil yaitu sebanyak 20 responden.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan penyuluh dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara mempunyai kinerja tinggi dengan skor 2,4 dan dikategorikan sangat berhasil. Petani berpendapat bahwa dengan adanya penyuluh pertanian petani merasa sangat terbantu dalam berusahatani. Bagi petani mengikuti dengan mengikuti kegiatan penyuluhan sangat bermanfaat bagi kemajuan kelompok tani karena lewat kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dapat merubah sikap dan perilaku petani beserta keluarga dari tradisional menjadi modern dalam hal berusahatani.

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian, Tingkat Keberhasilan, Kinerja, Purposive Sampling

ABSTRACK

NALVA MARIA MAGDALENA NALAPUTRI RUNTU. *The Success Rate of Instructors in Implementing Counseling Activities in Sarongsong II Village, Airmadidi Sub-District, North Minahasa Regency. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Katolik De La Salle Manado. Supervised by Elia A. Manuhutu, S.TP., M.Si as Supervisor I and Dr. Stella Tinny Kaunang, S.Pi, M.Si as Supervisor II.*

Agricultural Counseling plays an important role in agricultural development because it is an effort to empower farmers and other parties in the agricultural sector to increase productivity, income, and welfare. Agricultural instructors encourage farmers to change their old way of thinking, working and way of life in ways that are more in line with this era, the development of more advanced agricultural technology.

This study aimed to determine the success rate of instructors in implementing counseling activities in Sarongsong II Village, Airmadidi SubDistrict. This research used qualitative method. The sampling technique used Purpossive Sampling. The data analysis technique used the descriptive data analysis with Likert scale measurements using tables. With as many as 20 respondents.

Based on the results of the analysis using the Likert scale, it can be concluded that the success rate of instructors in implementing counseling activities in Sarongsong II Village, Airmadidi Sub-District, North Minahasa Regency had a high performance with a score of 2.4 and was categorized as very successful. Farmers argued that with instructors, they found it very helpful in farming. For farmers, participating in counseling activities is very beneficial for the progress of farmer groups because through counseling activities, farmers and instructors can exchange opinions and share experiences

Keywords: Agricultural Instructors, Success Rate, Performance, Purposive Sampling.

This translation has been checked and proven accurate.



Rafael H. Y. Sengkey, S.S., M.Pd.

*Head of Language Development Office
Universitas Katolik De La Salle Manado*